

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH ALAM  
(Studi Situs Sekolah Alam Ar Ridho Semarang)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat

Guna Mencapai Derajat Strata 1

Jurusan Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

**EVE NELINDHY**

**A 410 060 166**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Matematika sering dikeluhkan sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan, dan sederet kata lain yang menunjukkan ketidaksenangan pada pelajaran ini. Banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka. Dalam (Trianto 2007: 65) banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka. Penumpukan informasi atau konsep pada subjek didik dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali kalau hal tersebut hanya dikomunikasikan searah oleh guru kepada siswa. Sehingga tidak dapat disangkal, bahwa konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi bagaimana konsep itu dipahami oleh siswa.

Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara-cara memecahkan masalah. Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki serta menimbulkan kurang minatnya siswa dalam mempelajari

matematika. Untuk menciptakan situasi yang menyenangkan, seorang guru harus mempunyai syarat-syarat apa yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar.

Strategi pembelajaran yang di gunakan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan variasi metode pembelajaran akan memberikan dampak yang positif bagi diri siswa khususnya dalam hal penguasaan materi dan suasana yang terjadi akan lebih menyenangkan. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu (Sanjaya, 2008: 126).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rohani, 2004: 1). Tujuan dari pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan baik apabila terdapat kerjasama yang baik antara guru, siswa dan sumber belajar. Oleh karena itu kerjasama antara guru, siswa, dan sumber belajar ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kerjasama tersebut akan terwujud jika terdapat pengelolaan pembelajaran yang baik. Hal terpenting yang terdapat dalam pengelolaan pembelajaran, salah satunya adalah tentang sistem pembelajaran yang digunakan antara guru dengan siswa.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung ada tidaknya interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Interaksi akan timbul apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, tidak

hanya dengan memberikan materi yang ada tetapi juga mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya banyak sekolah yang hanya memberikan materi pembelajaran saja. Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya memberikan materi saja akan tetapi menyangkut materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan di adakan tidak hanya di dalam kelas saja akan tetapi mengajak siswa turut serta dalam merencanakan dan mengeksplorasi kemampuan yang ada di dalam diri siswa yaitu dengan belajar dari alam. Belajar dari alam mengajak siswa untuk bekerja dalam tim, melatih sportivitas, menanamkan kedisiplinan, belajar mandiri dan juga mereka dapat lebih mencintai alam. Mereka akan menemukan sendiri dan dapat menemukan hal yang baru yang terdapat dalam sekolah alam.

Sekolah Alam terinspirasi oleh pemanfaatan alam, kehidupan, dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Dengan adanya pepaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Jika dibandingkan dalam konsep konvensional, maka pembelajaran sekolah alam tampak lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk pembuatan

keputusan. Setiap siswa memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh karena itu pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal siswa dalam mencapai kecakapan untuk berkarya. Kecakapan ini disebut kecakapan hidup yang cakupannya lebih luas dibanding hanya sekedar keterampilan.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang. Fokus penelitian ini di rinci menjadi dua sub fokus.

1. Bagaimana strategi pengorganisasian materi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang?
2. Bagaimana strategi pengorganisasian interaksi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan strategi pengorganisasian materi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang.
- b. Memaparkan bagaimana strategi pengorganisasian interaksi pembelajaran matematika di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai studi ilmiah, studi ini dapat memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika dan juga memberi urunan substansial kepada lembaga pendidikan formal, guru, peserta didik yang berupa strategi pembelajaran matematika.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum studi ini memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, terutama dalam strategi pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar.

Secara khusus, studi ini memberi urunan alternatif strategi pembelajaran matematika yang berbeda dari cara belajar sebelumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi sekolah dan guru dalam pengembangan kompetensi dibidang strategi pembelajaran.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **1. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika ditekankan pada konsep-konsep matematika yaitu:

- a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep.
- b. Pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c. Pembinaan ketrampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan ketrampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

## **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi Pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menetapkan langkah-langkah utama mengajar sehingga hasil dari proses belajar mengajar itu dapat benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Komponen strategi pembelajaran meliputi:

- a. Urutan kegiatan pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran.
- c. Media yang digunakan.
- d. Waktu tatap muka.

e. Pengelolaan kelas.

### **3. Pengorganisasian Materi Matematika**

Pengorganisasian materi pembelajaran sebagai metode untuk mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran yang mengacu pada suatu tindakan pemilihan isi, penataan, pembuatan diagram, format dan lainnya. Pemilihan isi mencakup ilmiah, relevan, memadai, aktual dan konseptual, fleksibel, menyeluruh. Penataan urutan isi mencakup sistematis, konsisten, Penyajian mencakup konkrit-abstrak, sederhana-kompleks, bermakna.

### **4. Pengorganisasian Interaksi Pembelajaran**

Interaksi pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan berdasarkan ikatan tujuan pengajaran (tujuan yang telah ditentukan atau ditetapkan dan telah disistematiskan secara terarah). Pengorganisasian interaksi pembelajaran mencakup antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Interaksi antara siswa dengan siswa dapat terjadi dalam diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok, kerjasama siswa secara berpasangan dan belajar mandiri.